

**CORRELATION OF EDUCATION ACHIEVEMENT IN SCHOOLS
WITH THE EMOTIONAL INTELLIGENCE OF CHILDREN 5-6
YEARS IN TK NEGERI PEMBINA 3 PEKANBARU
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI**

Wina Annisa, Daviq Chairlsyah, Febrialismanto
Winanisanisa622@gmail.com (082286848941), daviqch@yahoo.com, febrialisman@gmail.com

*Education Study Program For Early Childhood Education
Teachers Faculty Eguruan And Science Education
University Of Riau*

Abstract: *This research aims to determine the level correlation of education achievement in school with the emotional intelligence of children 5-6 years in TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru city which amounted to 122 children. The method used in this study is a quantitative correlation to see the relationship between the free variables by binding. The data collection techniques used are by observation. The data analysis technique uses the Person Product Moment correlation test with the IBM SPSS for Windows Ver. 23 program. From the results of the known research studies are in medium category with a percentage value of 67.38% and the level of emotional intelligence is in medium category with a percentage value of 67.13%. Based on the results of the hypothesis test obtained there is a positive and significant relationship between the emotional intelligence of early childhood 5-6 years in KINDERGARTEN State Pembina 3 Kota Pekanbaru. This can be known from the value of the correlation coefficient of = 0.821 and the value of the coefficient of determination generated by $KD = r \times 100\% = 0.821 \times 100\% = 67.40\%$ has the meaning that moral education has an influence of 67, 40% against of education achievement.*

Key Words: *Correlation, Education Achievement, Emotional Intelligence*

HUBUNGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SEKOLAH DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 3 KOTA PEKANBARU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI

Wina Annisa, Daviq Chairlsyah, Febrialismanto
Winanisanisa622@gmail.com (082286848941), daviqch@yahoo.com, febrialisman@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan pendidikan akhlak di sekolah dengan kecerdasan emosional anak 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru yang berjumlah 122 anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi. Teknik analisa data menggunakan uji korelasi Person Product Moment dengan program IBM SPSS for Windows Ver.23. Dari hasil penelitian diketahui pendidikan akhlak berada dalam kategori sedang dengan nilai persentase 67,38% dan tingkat kecerdasan emosional berada dalam kategori sedang dengan nilai persentase 67,13%. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,821$ dan nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,821 \times 100\% = 67,40\%$ memiliki makna bahwa pendidikan akhlak memberi pengaruh sebesar 67,40% terhadap pendidikan akhlak.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Kecerdasan Emosional

PENDAHULUAN

Menurut Hasan (2004) adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasa diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada anak-anak yang sedang di didik. Kata “ akhlak,” berasal dari bahasa Arab, yakni kata “ khuluqun” yang menurut lughat berarti: budi pekerti, tingkah laku, dan erat kaitannya dengan kata khaliq (Pencipta) dan makhluk (yang diptakan).

Berdasarkan pengamatan yang diamati peneliti di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru, masih terdapat beberapa anak yang dengan reaksi akhlak yang berbeda-beda dalam berperilaku seperti: 1) anak yang mempengaruhi temanya untuk melakukan hal yang buruk, 2) masih anak yang tidak sopan kepada orang tuanya seperti memukul ibunya saat anak tersebut di antar sekolah, 3) anak tidak mengikuti perintah guru, 4) anak tidak bisa menghargai guru, 5) anak suka mengganggu teman sebayanya saat bermain sambil belajar, 6) anak yang belum bisa berkata jujur kepada gurunya, 7) anak membawa makanan tetapi anak tersebut tidak mau berbagi kepada temanya sendiri.

Tujuan: Untuk mengetahui akhlak di sekolah anak 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru, Untuk mengetahui kecerdasan emosional anak 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 6 Kota Pekanbaru, Untuk mengetahui hubungan pendidikan akhlak di sekolah dengan kecerdasan emosional anak 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan variabel antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah pendidikan akhlak sebagai variabel (X) dan kecerdasan emosional sebagai variabel (Y). Penelitian dilakukan di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru yang berjumlah 122 orang anak. Pengambilan sampel menggunakan sampel random sampling. Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah menggunakan uji korelasi Person Product Moment yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pendidikan akhlak (X) dengan kecerdasan emosional (Y).

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji linearitas, uji homogenitas, uji normalitas, uji hipotesis, dan hasil uji t. Penelitian ini di peroleh berdasarkan rumus Taro Yamane atau slovin (2005) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 - 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = presisi(ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

sehingga penggunaan sampel dari rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 - 1}$$

$$n = \frac{122}{(122)0.05^2 - 1} = \frac{122}{1.305} = 93,48 = 93 \text{ sampel}$$

Berdasarkan rumus penarikan sampel di atas, maka sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Akhlak Kepada Allah	192	279	2,06	68,82%	Sedang
2	Akhlak Kepada Sesama Manusia	193	279	2,07	69,18%	Sedang
3	Akhlak Kepada Lingkungan	179	279	1,92	64,16%	Sedang
	Jumlah	564	564	6,06	67,38%	Sedang

Dari tabel diatas dapat diketahui skor pada indikator 192 atau 68,82% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 diperoleh 193 atau 69,18% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 179 atau 64,16% dari yang diharapkan. Jadi indikator pendidikan akhlak yang tertinggi adalah akhlak keada sesama dengan 193 atau 69,18% dari yang diharapkan dan indikator pendidikan akhlak yang terendah adalah akhlak kepada lingkungan.

Tabel 2. Kategori Skor Variabel Pendidikan Akhlak

Kategori	Skor	F	%
Tinggi	$X \geq 7$	37	39,78%
Sedang	$5 \leq X < 7$	33	35,48%
Rendah	$X < 5$	23	24,73%
	Jumlah	93	100,00%

Tabel 3. Skor Indikator Variabel Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Mengenal Perasaan Sendiri	198	279	2,13	70,97%	Tinggi
2	Mengenal Emosi Positif dan Negatif	191	279	2,05	68,46%	Sedang
3	Mampu Mengungkapkan Emosi Yang Tepat	176	279	1,89	63,08%	Sedang
4	Bertindak Sesuai Dengan etika dan tidak Pernah Merugikan Orang Lain	183	279	1,97	65,59%	Sedang
5	Berusaha Bangkit Dari Perasaan Yang Membuatnya Putus Asa	172	279	1,85	61,65%	Sedang
6	Berusaha Memperbaiki Diri Menjadi Lebih Baik	195	279	2,10	69,89%	Sedang
7	Dapat Mengenal Emosi Orang Lain	196	279	2,11	70,25%	Tinggi
Jumlah		1331	1953	14,10	67,13%	Sedang

Data tabel di atas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 198 atau 70,97% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 191 atau 68,46% dari yang diharapkan, indikator 3 sebesar 176 atau 63,08% dari yang diharapkan, indikator 4 sebesar 183 atau 65,59% yang diharapkan, skor pada indikator 5 sebesar 172 atau 61,65% yang diharapkan, skor pada indikator 6 sebesar 195 atau 69,89% dari yang diharapkan, skor pada indikator 7 sebesar 196 atau 70,25% dari yang di harapkan. Jadi indikator resiliensi yang tertinggi adalah mengenal perasaan sendiri 70,97% dan indikator yang terendah adalah berusaha bangkit dari perasaan yang membuatnya putus asa 61,65%. Dari tabel diatas diketahui bahwa persentase keseluruhan nilai resiliensi sebesar 65,59%.

Tabel 4. Kategori Skor Variabel Kecerdasan Emosional

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 16,33$	23	24,73%
Sedang	$11,67 \leq X < 16,33$	47	50,54%
Rendah	$X < 11,67$	23	24,73%
Σ		93	100,00%

Uji Asumsi

Dari uji normalitas menggunakan teknik Statistik One Simple Kolmogorov-Smimov diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One- Sampel Kolmogorov- Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pendidikan Akhlak	Kecerdasan Emosional
N		93	93
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	6,0753	14,0645
	<i>Std. Deviation</i>	1,95735	3,18217
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,115	,083
	<i>Positive</i>	,107	,083
	<i>Negative</i>	-,115	-,058
<i>Test Statistic</i>		,115	,083
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,054 ^c	,137 ^c

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian normalitas data Pendidikan Akhlak dan Kecerdasan Emosional dengan IBM SPSS Ver. 23. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikasi (Sig) yaitu 0,054 dan 0,137 lebih besar dari 0,05 ($0,054 > 0,05$ dan $0,137 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel Pendidikan Akhlak dan Kecerdasan Emosional berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0,05, maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel bebas Pendidikan Akhlak (X) dan variabel terikat Kecerdasan Emosional (Y) memiliki hubungan linier Atau tidak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table**

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Kecerdasan</i>	<i>Between (Combined)</i>	641,156	6	106,859	31,640	,000
<i>Emosional *</i>	<i>Groups Linearity</i>	628,178	1	628,178	185,994	,000
<i>Pendidikan</i>	<i>Deviation</i>					
<i>Akhlak</i>	<i>from</i>	12,978	5	2,596	,769	,575
	<i>Linearity</i>					
	<i>Within Groups</i>	290,457	86	3,377		
	<i>Total</i>	931,613	92			

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 31,640 dengan signifikasi 0,000. Karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikasi variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara Pendidikan Akhlak dengan Kecerdasan Emosional anak usia 5-6 tahun TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru memiliki hubungan linier, karena hasil signifikasi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

<i>Levene</i>			
<i>Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
,711	6	86	,642

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 0.711 dan nilai Sig sebesar 0.642, karena $P > 0,05$ ($0,642 > 0,05$) maka data yang diperoleh dari Pendidikan Akhlak dan Kecerdasan Emosional adalah homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu penelitian untuk mengetahui atau tidaknya hubungan antara Pendidikan Akhlak dan Kecerdasan Emosional anak usia 5-6 tahun TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru.

Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Akhlak dan Kecerdasan Emosional anak usia 5-6 tahun TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Akhlak dan Kecerdasan Emosional anak usia 5-6 tahun TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru.

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk analisis. Selanjutnya dilakukan uji *collerate bivariate* untuk mengetahui jenis hubungan antar dua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan *collerate bivariate* analysis antara Pendidikan Akhlak (X) dengan Kecerdasan Emosional (Y) dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Ver. 23, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Korelasi
Correlations

		<i>Pendidikan Akhlak</i>	<i>Kecerdasan Emosional</i>
<i>Pendidikan Akhlak</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	,821**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,000
	<i>N</i>	93	93
<i>Kecerdasan Emosional</i>	<i>Pearson Correlation</i>	,821**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	<i>N</i>	93	93

Untuk menguji signifikasikasi hubungan dapat diketahui melalui. Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Syofian, 2014). Pada tabel hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Pembahasan

Uji linieritas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 31,640 dengan signifikansi 0.000 Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan garis antara Pendidikan Akhlak (X) dengan Kecerdasan Emosional (Y) terbentuk linier karena hasil analisis menunjukkan bahwa Sig $0,000 < 0,05$, berarti model regresi linier. Untuk uji homogenitas diperoleh nilai statistik sebesar 0.711 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,642 Karena nilai probabilitas Sig $> 0,05$ ($0,642 > 0,05$) maka data adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,821$. Artinya terdapat hubungan antara variabel Pendidikan Akhlak dengan variabel Kecerdasan Emosional anak. Selain itu pada hasil analisis juga diperoleh probabilitas dengan nilai $P = 0,000$. Hal itu menunjukkan bahwa $P < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan terbukti signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel Pendidikan Akhlak dengan variabel Kecerdasan Emosional anak, artinya bahwa jika semakin tinggi Pendidikan Akhlak anak maka Kecerdasan Emosional anak akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah Pendidikan Akhlak anak maka Kecerdasan Emosional anak akan semakin rendah.

Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 67,40\%$ maka dapat dilihat bahwa Pendidikan Akhlak memberi kontribusi sebesar 67,40% terhadap Kecerdasan Emosional anak dan sisanya 32,60% ditentukan oleh faktor lainnya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,821$. Artinya terdapat hubungan antara variabel Pendidikan Akhlak dengan variabel Kecerdasan Emosional anak. Selain itu pada hasil analisis juga diperoleh probabilitas dengan nilai $P = 0,000$. Hal itu menunjukkan bahwa $P < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan terbukti signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel Pendidikan Akhlak dengan variabel Kecerdasan Emosional anak, artinya bahwa jika semakin tinggi Pendidikan Akhlak anak maka Kecerdasan Emosional anak akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah Pendidikan Akhlak anak maka Kecerdasan Emosional anak akan semakin rendah.

Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 67,40\%$ maka dapat dilihat bahwa Pendidikan Akhlak memberi kontribusi sebesar 67,40% terhadap Kecerdasan Emosional anak dan sisanya 32,60% ditentukan oleh faktor lainnya. Bisa jadi karena pada saat penelitian terjadi kesalahan seperti kondisi fisik maupun psikologis anak pada waktu penelitian atau juga dikarenakan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Kecerdasan Emosional anak tersebut. Berdasarkan hal di atas membuktikan bahwa Pendidikan Akhlak memiliki hubungan yang kuat dengan Kecerdasan Emosional. Hal ini sejalan penelitian terdahulu yaitu Hubungan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa SMP Negeri 3 Tangerang selatan.

tentang hubungan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa SMP Negeri 3 Tanggerang Selatan diteliti oleh Khoizinatun Masmufah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Negeri Jakarta. bahwa adanya hubungan antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa SMP Negeri 3 Tanggerang Selatan secara praktis hasil penelitian di lapangan menunjukkan adanya hubungan signifikan. yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada subjek yang diamati dan tempat dan waktu penelitian dilakukan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan antara Pendidikan Akhlak dengan Kecerdasan Emosional anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 3 Kota Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pendidikan Akhlak anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 3 Kota Pekanbaru secara umum berada pada kategori sedang. Artinya anak cukup mampu membangun hubungan dengan Allah, sesama manusia dan dengan lingkungannya.
2. Kecerdasan Emosional anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 3 Kota Pekanbaru secara umum berada pada kategori sedang. Artinya anak cukup cerdas dalam mengekspresikan, mengelola, dan mengenal emosi yang ada pada dirinya.
3. Terdapat hubungan positif (hubungan yang searah) yang signifikan antara Pendidikan Akhlak dengan Kecerdasan Emosional anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 3 Kota Pekanbaru dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,821$, $p = 0,000$, dimana $p < 0,05$. Artinya jika semakin tinggi Pendidikan Akhlak anak maka Kecerdasan Emosional anak akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya dimana tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat. Artinya Pendidikan Akhlak memberikan pengaruh 67,40% terhadap Kecerdasan Emosional anak dan 32,60% dipengaruhi oleh faktor lain.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua harusnya tetap menjadi model yang baik untuk anak dalam meningkatkan Pendidikan Akhlak anak dan Kecerdasan Emosional anak. Hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki waktu yang cukup lama dengan anak dalam sehari

2. Bagi Guru

Diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada anak untuk terus meningkatkan Pendidikan Akhlak anak dan Kecerdasan Emosional anak. Caranya guru mengajarkan anak belajar sholat lima waktu, mengaji, sholawat, mengenal rukun-rukun islam, menjelaskan kisah-kisah nabi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Kecerdasan Emosional anak terutama dari faktor yang berasal dari luar diri individu, karena dalam penelitian ini peneliti fokus pada aspek dalam diri individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba. 1980. *Pendidikan Akhlak*. Jakarta Selatan.
- Akhyar, 2004. *Akhlak*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian Pengambilan Masyarakat Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anwar, Rosihan. 2008. *Akhlak Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Claire, Joan De & L. John Gotmat. 1997. *Kiat-Kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi Wulansari. 2009. *Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-Kanak*. (Online).file:///C:/Users/m/Document/skripsi.baru.pdf.
- Enda. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru.
- Goleman, Daniel. 2010. *Psikologis Kecerdasan Emosional*. Surabaya: CV Alfabeta.
- Hariwijaya, M. 2006. *Tes EQ Tes Kecerdasan Emosional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hibana, S Rahman. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Jalaluddin, 2002. *Psikologi Agama*. PT Raja Grafindo Persada, cet: 6. Jakarta.

- Masfufah, Khoizinatun. *Hubungan Kecerdasan emosional Terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 3*. Skripsi. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- Mega Nigrum.2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhla*.(Online).file:///C:/Users/m/Document/skripsi.baru.pdf.
- Nasih, Ulwan Abdullah. 1999. Pendidikan Anak dalam Akhlak. Jakarta : Pustaka Amani.
- Riduwan, 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. ALFABETA.
- Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2016. *Teknik Pengambilan Sampel Random Sampling*.
- Sugiono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan, Kualitatif, dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian Sirega. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Managemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Yatim Riyanto. 2009. *Kecerdasaan Emosional*. Bandung.